



Measuring User Perspectives on Website Conference Using System Usability Scale

Pengukuran Perspektif Pengguna Terhadap *Website Conference* Menggunakan *System Usability Scale*

Nia Oktaviani¹, Fatmasari²

^{1,2}Information System Departement, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
Email: ¹niaoktaviani@binadarma.ac.id, ²fatmasari@binadarma.ac.id

Abstrak

Usability memiliki peranan yang amat begitu penting agar sebuah situs dapat bertahan, dengan *usability* yang tinggi maka sebuah *website* akan semakin banyak dikunjungi oleh pengguna *internet*. Untuk itu pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran tingkat *usability* untuk mengetahui perspektif pengguna terhadap website conference Bina Darma *Conference on Computer Science*. Dalam melakukan pengukuran *usability* digunakan teknik pengukuran *system usability scale*. Penggunaan teknik ini karena pengukuran melibatkan pengguna akhir dari website atau dengan kata lain end user sebagai responden pengukuran. Alasan lain dilakukannya pengukuran untuk melihat secara nyata tingkat partisipasi pengguna =dalam menggunakan website serta terdapat kendala-kendala yang muncul saat menggunakan website conference Bina Darma khususnya Bina Darma *Conference on Computer Science*. Hasil dari pengukuran menunjukkan bahwa pengguna atau responden memberikan nilai terhadap *website conference* Bina Darma *Conference on Computer Science* dapat digunakan dengan mudah yang dibuktikan dengan nilai yang diberikan responden mayoritas lebih dari 80.

Kata Kunci: *Usability, Website, System Usability Scale, BDCCS*

1. PENDAHULUAN

Usability memiliki peranan yang penting agar sebuah situs dapat bertahan, dengan *usability* yang tinggi maka sebuah *website* akan semakin banyak dikunjungi oleh pengguna internet [1]. *Usability* merupakan aspek untuk mengukur seberapa mudah pengguna dalam mempelajari serta menggunakan produk untuk mencapai tujuannya serta tingkat kepuasan pengguna terhadap produk tersebut. Aspek ini juga dapat memberikan gambaran apakah tampilan dari sebuah *website* ini cocok dan disukai oleh penggunanya atau tidak [2]. *Website* saat ini telah digunakan diberbagai organisasi dengan tujuan mendukung kelancaran aktivitasnya. Organisasi yang menggunakan *website* tidak hanya pada dunia industri namun juga di dunia pendidikan.



Universitas Bina Darma merupakan salah satu organisasi atau instansi pendidikan yang terletak di Provinsi Sumatra Selatan, saat ini Universitas Bina Darma memiliki berbagai *website* sebagai wadah penunjang kegiatan organisasi. Universitas Bina Darma memiliki berbagai *website* diantaranya *website Online Journal system (OJS)*, *website* ini digunakan untuk mengelola kegiatan seminar atau *conference* yang ada di lingkungan Universitas Bina Darma. Seminar atau *conference* tersebut yaitu: Bina Darma *Conference on Psychology (BDCCP)*, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan *Business Global Competitive Advantage*, Bina Darma *Conference on Computer Science (BDCCS)*, Bina Darma *Conference on Engineering Science (BDCES)*, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (Semnastik), dan Seminar Hasil Penelitian Vokasi (Semhavok).

Saat ini dalam penggunaan *website* seminar atau *conference* di Universitas Bina Darma terdapat beberapa kendala yang dialami oleh pengguna, kendala yang muncul tersebut diantaranya Kurang lengkapnya nama kontributor pada fitur *add contributor*, banyak artikel yang di *upload* tidak sesuai dengan tempat, metadata yang tidak lengkap seperti *abstract*, serta *additional refinements*, sedikitnya partisipan yang *upload* artikel. Selain itu juga terdapat isu lain pada penggunaan *website Bina Darma Conference on Computer science* khususnya yaitu rendahnya partisipasi pengguna.

Rendahnya partisipasi pengguna dalam menggunakan *website* yang ada di Universitas Bina Darma terutama di Fakultas Ilmu Komputer tentunya menjadi isu penting. Kondisi tersebut terjadi mengingat *website conference* menjadi tulang punggung dalam pengelolaan *conference*. Untuk itu perlu diketahui bagaimana pandangan pengguna terhadap *website conference* agar terjadinya perbaikan. Untuk mengetahui bagaimana pandangan pengguna cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengujian atau evaluasi. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah pengujian *usability*. Dalam melakukan pengujian *Usability* ada beberapa teknik pengukuran diantaranya *heuristic evaluation (HE)* dan *system usability scale (SUS)*. Teknik *heuristic evaluation (HE)* merupakan metode penilaian yang bertujuan untuk memperbaiki *user experience*, proses ini dilakukan oleh para ahli dengan upaya mendeteksi masalah yang ada pada fungsionalitas produk [3]. Sedangkan *System Usability Scale (SUS)* merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur *usability* sistem komputer menurut sudut pandang subjektif pengguna [4]. Dari kedua teknik tersebut saya memilih teknik *System Usability Scale (SUS)*, karena SUS mudah digunakan, dan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit [3].

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan, maka di dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi *website conference* terutama pada *website conference* Fakultas Ilmu Komputer. Hasil dari evaluasi atau pengukuran dapat digunakan sebagai langkah

awal bahan perbaikan. Atas dasar hal tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian “Analisis Kegunaan *Website Conference* Universitas Bina Darma dengan Teknik *System Usability Scale*”. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi dasar bagi perbaikan *website conference* yang ada di fakultas – fakultas lain.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa metode deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memaparkan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut meliputi bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan, serta perbedaan antara fenomena lainnya [5].

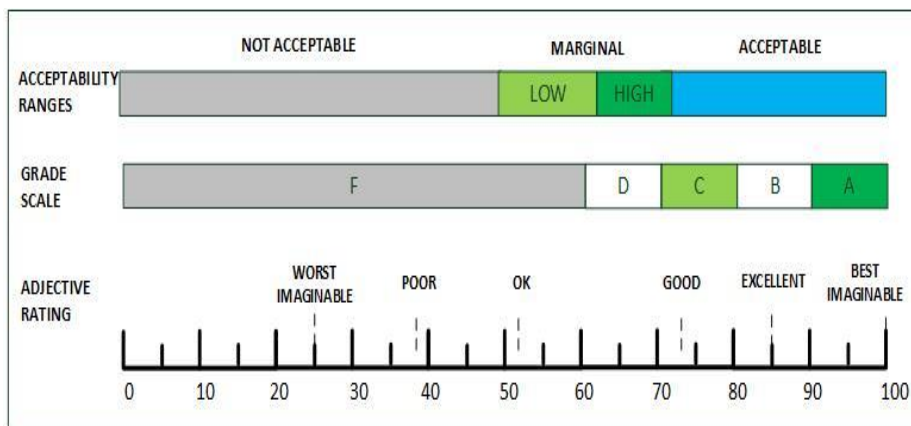
Dalam melakukan penelitian ini maka metode yang digunakan yaitu metode *system usability scale (SUS)*. *System usability scale (SUS)* merupakan evaluasi usability yang melibatkan pengguna akhir (*end user*) dalam proses pelaksanaannya. Untuk itu jumlah responden yang berperan menjadi sangat penting untuk ditentukan. *system usability scale (SUS)* dalam menentukan responden tidak memiliki konsep yang baku atau tidak ada penentuan secara khusus dari teori dasarnya. Kondisi tersebut disebabkan responden dari *system usability scale (SUS)* merupakan pengguna akhir dari sebuah produk baik perangkat lunak maupun *website*. Dalam beberapa kajian menunjukkan *system usability scale (SUS)* menggunakan responden yang berbeda-beda bahkan sampai dengan empat ratus sembilan puluh sembilan responden [6]. Dalam pengujian yang lain juga ada yang menggunakan responden sangat sedikit yaitu lima dan sepuluh responden [7]. Penggunaan jumlah responden yang berbeda merupakan independensi dan sesuai dengan kebutuhan peneliti itu sendiri. Seorang peneliti diberikan kebebasan dalam menentukan responden sesuai dengan rumusan atau teknik pengambilan sampel penelitian. *System usability scale (SUS)* memiliki aturan yang berbeda proses perhitungan hasil jawaban responden. Perbedaan tersebut terletak pada nomor ganjil dan genap instrumen pengujian [8], berikut adalah cara perhitungan hasil pengujian *system usability scale (SUS)*:

- a. Pernyataan instrumen nomor ganjil skala jawaban instrumen dikurangi 1
- b. Pernyataan instrumen nomor genap maka 5 dikurangi skala jawaban instrumen.
- c. Hasil penilaian skala 0 - 4 (4 merupakan jawaban terbaik).
- d. Melakukan penjumlahan jawaban kemudian dikali dengan 2.5
- e. Menentukan nilai rerata jawaban instrumen pengujian semua responden
Selanjutnya *system usability scale (SUS)* dalam menentukan hasil perhitungan

Penilaian terdapat tiga sudut pandang yaitu *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating*. *Acceptability* terdapat tiga tingkatan yang terdiri dari *not acceptable*, *marginal* (rendah dan tinggi), dan *acceptable*. Sedangkan *grade scale* terdiri dari A, B, C, D dan

F. Untuk *adjective rating* lebih banyak tingkatan yaitu *worst imaginable*, *poor*, *ok*, *good*, *excellent* dan *best imaginable*. Dari ketiga penilaian *system usability scale (SUS)* seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1 bahwa *acceptability* digunakan untuk melihat tingkat penerimaan pengguna terhadap perangkat lunak, *grade scale* untuk melihat tingkatan (*grade*) *website*, dan *adjective rating* untuk melihat *rating* dari *website* yang dihasilkan. Selain dari ketiga cara tersebut *system usability scale (SUS)* memiliki cara lain dalam melakukan penentuan hasil penilaian yaitu dengan cara *SUS score percentile rank*. Penentuan hasil penilaian berdasarkan *SUS score percentile rank* dilakukan secara umum berdasarkan hasil perhitungan penilaian pengguna. *SUS score percentile rank* memiliki perbedaan dengan *acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* yang dikelompokkan menjadi tiga kategori. Berikut adalah ketentuan penentuan penilaian pada *SUS score percentile rank* [9], [10].

- a. Grade A: dengan skor $\geq 80,3$
- b. Grade B: dengan skor ≥ 74 dan $< 80,3$
- c. Grade C: dengan skor ≥ 68 dan < 74 .
- d. Grade D: dengan skor ≥ 51 dan < 68 .
- e. Grade F: dengan skor lebih < 51 .



Gambar 1. Penilaian *system usability scale* [11]

Dalam melakukan proses evaluasi instrumen yang dimiliki *system usability scale (SUS)* terdapat sepuluh pernyataan yang menjadi tolak ukur pengujian. Instrumen pengujian *system usability scale (SUS)* dapat digunakan untuk evaluasi bermacam jenis pengujian mulai dari *website*, sistem informasi dan perangkat lunak berbasis seluler [9]. Instrumen pengujian *system usability scale (SUS)* dapat dilihat pada Tabel 1. Seperti yang terlihat pada Tabel 1 dalam instrumen pengujian *system usability scale (SUS)* terdapat skala penilaian yang menjadi ukuran pembobotan ketika dilakukan pengujian. Skala penilaian tersebut diawali dengan 1 sampai dengan 5,

1 menunjukkan bahwa penguji sangat tidak setuju dengan pernyataan pengujian dan 5 sangat setuju terhadap pernyataan pengujian [12].

Tabel 1. Instrumen evaluasi *system usability scale*

No	Pernyataan	Skala
1	Saya akan ingin lebih sering mengunjungi <i>website</i> ini	1 - 5
2	Saya merasa <i>website</i> ini tidak harus dibuat serumit ini	1 - 5
3	Saya pikir <i>website</i> mudah untuk digunakan	1 - 5
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk menggunakan <i>website</i> ini	1 - 5
5	Saya menemukan fitur pada <i>website</i> terintegrasi dengan baik	1 - 5
6	Saya pikir ada ketidaksesuaian dalam <i>website</i> ini	1 - 5
7	Saya merasa kebanyakan orang mudah untuk mempelajari <i>website</i> dengan sangat cepat	1 - 5
8	Saya menemukan, <i>website</i> sangat rumit untuk digunakan	1 - 5
9	Saya percaya diri untuk menggunakan <i>website</i> ini	1 - 5
10	Saya perlu belajar sebelum saya menggunakan <i>website</i>	1 - 5

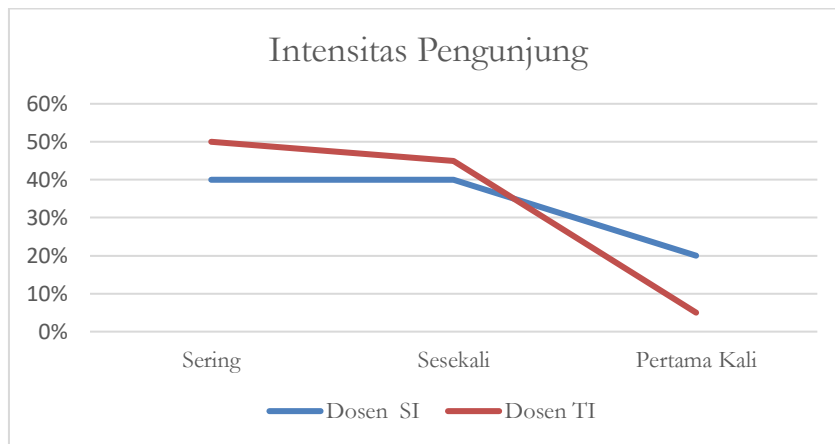
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan intensitas pengunjung dalam penelitian ini, terdapat dosen Sistem Informasi dan Dosen Teknik Informatika yang berpartisipasi dalam *Website Conference* Universitas Bina Darma, yang di representasikan lewat Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Intensitas Pengunjung *Website*

Intensitas Pengunjung	Dosen SI	Dosen TI
Sering	40%	50%
Sesekali	40%	45%
Pertama Kali	20%	5%
Total	100%	100%

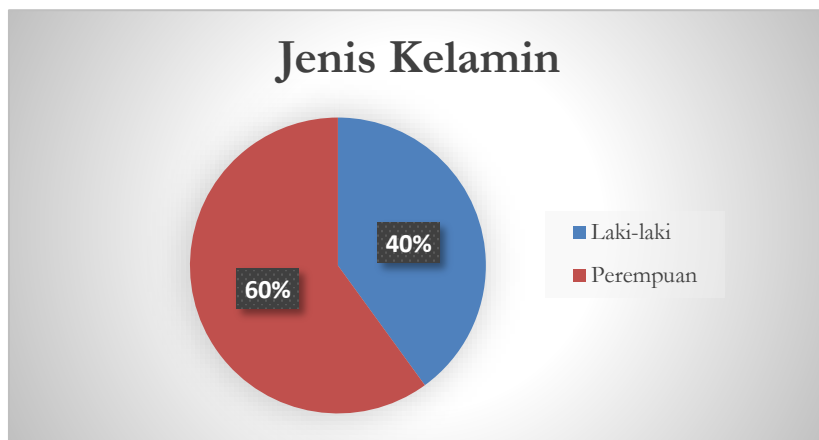
Gambar 2 Grafik Intensitas Pengunjung *Website*

Berdasarkan grafik intensitas pengunjung seperti yang diperlihatkan pada Gambar 2, terlihat bahwa responden dosen sistem informasi dan teknik informatika memiliki intensitas pengunjung yang tak jauh berbeda, dosen sistem informasi yang sering mengunjungi mencapai 40 % dan dosen teknik informatika yang sering mengunjungi mencapai 50 %. Yang sesekali mengunjungi *website* untuk dosen sistem informasi mencapai 40 % dan 45 % untuk dosen teknik informatika, serta yang pertama kali mengunjungi *website* untuk dosen sistem informasi mencapai 20 % dan 5 % untuk dosen teknik informatika.

Selanjutnya adalah karakteristik berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini yang berpartisipasi lebih banyak adalah perempuan dibanding laki-laki, dapat direpresentasikan lewat tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Karakteristik Jenis Kelamin

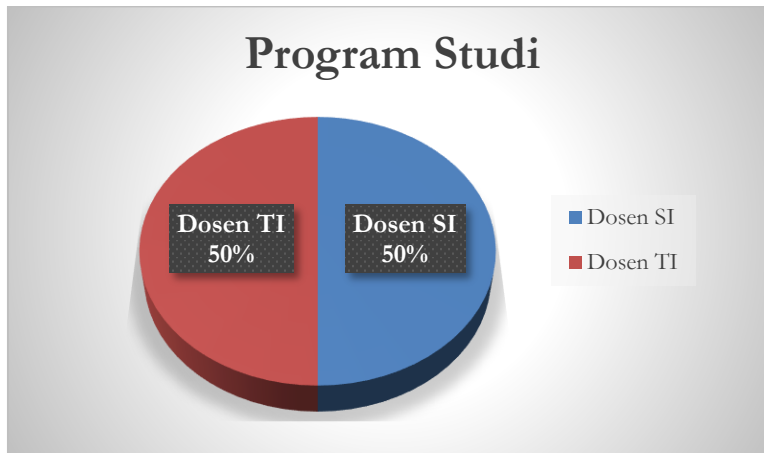
Jenis Kelamin	Persentase
Laki-Laki	40 %
Perempuan	60 %
Jumlah	100 %

Gambar 3. Karakteristik Jenis Kelamin Pengunjung *Website*

Berdasarkan diagram responden jenis kelamin di atas menunjukkan bahwa, responden laki-laki sebesar 40 % dan perempuan 60 %, hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden dosen perempuan dari pada dosen laki-laki. Berdasarkan program *study* yang telah merespon terdapat kesetaraan antara program *study* sistem informasi dan teknik informatika sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Tabel Program *Study*

Program Study	Orang
Dosen SI	5 Orang
Dosen TI	5 Orang
Jumlah	10 Orang



Gambar 4. Diagram Program Studi pengunjung *Website*

Berdasarkan diagram responden program *study* diatas, terdapat 10 responden yang telah berpartisipasi yaitu 5 orang dosen sistem informasi dan 5 orang dosen teknik informatika

3.2 Hasil Penilaian

Dari penilaian responden terhadap *website* Bina Darma *Conference on Computer Science* dapat dijelaskan untuk masing-masing pernyataan seabgai berikut. Pernyataan pertama berbunyi "Saya akan ingin lebih sering mengunjungi *website* ini" dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 5, responden kedua menjawab skala 5, responden ketiga menjawab skala 4, responden keempat menjawab dengan skala 4, responden kelima menjawab dengan skala 5, responden keenam menjawab dengan skala 4, reponden ketujuh menjawab dengan skala 5, responden kedelapan menjawab dengan skala 4, responden kesembilan menjawab dengan skala 4, responden kesepuluh menjawab dengan skala 4. Dari keseluruhan responden menjawab rata-rata diskala 4 dan 5 menunjukkan bahwa responden mempunyai antusias yang baik terhadap *website* Bina Darma *Conference on Computer Science*.

Pernyataan kedua berbunyi "Saya merasa *website* ini tidak harus dibuat serumit ini" dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 1, responden kedua menjawab skala 2, responden ketiga menjawab skala 3, responden keempat menjawab dengan skala 2, responden kelima menjawab dengan skala 2, responden keenam menjawab dengan skala 2, reponden ketujuh menjawab dengan skala 1,responden kedelapan menjawab dengan skala 1, responden kesembilan menjawab dengan skala 1, responden kesepuluh menjawab dengan

skala 3. Dapat dikatakan bahwa responden tidak setuju dengan adanya pernyataan ini, karena tidak ada yang rumit di *website coference* ini.

Pernyataan ketiga berbunyi “Saya pikir *website* mudah untuk digunakan” dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 4, responden kedua menjawab skala 4, responden ketiga menjawab skala 4, responden keempat menjawab dengan skala 4, responden kelima menjawab dengan skala 5, responden keenam menjawab dengan skala 4, reponden ketujuh menjawab dengan skala 4, responden kedelapan menjawab dengan skala 5, responden kesembilan menjawab dengan skala 5, responden kesepuluh menjawab dengan skala 4. Dari keseluruhan responden menjawab rata-rata diskala 4 dan 5, menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan ini dan memang *website conference* mudah untuk digunakan.

Pernyataan keempat berbunyi “Saya membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk menggunakan *website* ini” dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 2, responden kedua menjawab skala 2, responden ketiga menjawab skala 2, responden keempat menjawab dengan skala 1, responden kelima menjawab dengan skala 1, responden keenam menjawab dengan skala 1, reponden ketujuh menjawab dengan skala 1, responden kedelapan menjawab dengan skala 1, responden kesembilan menjawab dengan skala 1, responden kesepuluh menjawab dengan skala 2. Dapat dilihat dari jawaban responden yang rata-rata menjawab skala 1 dan 4, dapat dikatakan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan ini, karena tidak dibutuhkannya bantuan orang teknis untuk menggunakan *website* ini karena *website* sudah dirancang sebagaimana mestinya.

Pernyataan kelima berbunyi “Saya menemukan fitur pada *website* terintegrasi dengan baik” dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 5, responden kedua menjawab skala 5, responden ketiga menjawab skala 5, responden keempat menjawab dengan skala 5, responden kelima menjawab dengan skala 5, responden keenam menjawab dengan skala 5, reponden ketujuh menjawab dengan skala 5, responden kedelapan menjawab dengan skala 5, responden kesembilan menjawab dengan skala 5, responden kesepuluh menjawab dengan skala 5. Dapat dilihat dari jawaban responden yang semuanya menjawab skala 5, dapat disimpulkan semua responden setuju dengan terintegrasinya *website* dengan baik.

Pernyataan keenam berbunyi “Saya pikir ada ketidaksesuaian dalam *wesbite* ini” dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 2, responden kedua menjawab skala 2, responden ketiga menjawab skala 2, responden keempat menjawab dengan skala 1, responden kelima menjawab dengan skala 2, responden keenam menjawab dengan skala 2, reponden ketujuh menjawab dengan skala 2, responden kedelapan menjawab dengan skala 2, responden kesembilan menjawab dengan skala 2, responden kesepuluh menjawab dengan skala 2. Rata-rata responden menjawab skala 2 dan 1 dapat dikatakan bahwa tidak adanya ketidaksesuaian dalam *website conference* ini.

Pernyataan ketujuh berbunyi “Saya merasa kebanyakan orang mudah untuk mempelajari *website* dengan sangat cepat” dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 5, responden kedua menjawab skala 5, responden ketiga menjawab skala 5, responden keempat menjawab dengan skala 4, responden kelima menjawab dengan skala 4, responden keenam menjawab dengan skala 4, responden ketujuh menjawab dengan skala 5, responden kedelapan menjawab dengan skala 4, responden kesembilan menjawab dengan skala 5, responden kesepuluh menjawab dengan skala 5. Dilihat dari responden menjawab rata-rata skala 5 dan 4, dapat disimpulkan bahwa responden mudah untuk mempelajari *website* dengan sangat cepat.

Pernyataan kedelapan berbunyi “Saya menemukan, *website* sangat rumit untuk digunakan” dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 1, responden kedua menjawab skala 1, responden ketiga menjawab skala 1, responden keempat menjawab dengan skala 1, responden kelima menjawab dengan skala 2, responden keenam menjawab dengan skala 2, responden ketujuh menjawab dengan skala 2, responden kedelapan menjawab dengan skala 1, responden kesembilan menjawab dengan skala 1, responden kesepuluh menjawab dengan skala 1. Dilihat dari jawaban responden yang rata-rata menjawab skala 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa *website* tidak begitu rumit dalam proses pengerjaannya.

Pernyataan kesembilan berbunyi “Saya percaya diri untuk menggunakan *website* ini” dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 4, responden kedua menjawab skala 4, responden ketiga menjawab skala 4, responden keempat menjawab dengan skala 4, responden kelima menjawab dengan skala 5, responden keenam menjawab dengan skala 4, responden ketujuh menjawab dengan skala 5, responden kedelapan menjawab dengan skala 4, responden kesembilan menjawab dengan skala 5, responden kesepuluh menjawab dengan skala 4. Dari keseluruhan responden yang rata-rata menjawab skala 4 dan 5, disimpulkan bahwa responden percaya diri dalam melakukan ataupun menggunakan *website* ini.

Pernyataan kesepuluh berbunyi “Saya perlu belajar sebelum saya menggunakan *website*” dari pernyataan ini responden pertama menjawab skala 2, responden kedua menjawab skala 2, responden ketiga menjawab skala 3, responden keempat menjawab dengan skala 3, responden kelima menjawab dengan skala 2, responden keenam menjawab dengan skala 2, responden ketujuh menjawab dengan skala 2, responden kedelapan menjawab dengan skala 2, responden kesembilan menjawab dengan skala 2, responden kesepuluh menjawab dengan skala 3. Beragam jawaban dari responden yang menjawab skala 1,2,dan3 dapat disimpulkan bahwa sebagian responden perlu belajar dalam melakukan proses pekerjaan melalui *website* dan sisanya sudah mengetahui dalam menggunakan *website* ini.

Selanjutnya menentukan *grade* hasil penilaian, ada 2 cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan *grade* hasil penilaian, Penentuan pertama dilihat dari sisi tingkat penerimaan pengguna, *grade* skala dan *adjektif rating* yang terdiri dari tingkat penerimaan, penentuan yang kedua dilihat dari sisi *percentile range* (*SUS* skor) yang memiliki *grade* penilaian yang terdiri dari A, B, C, D dan F. Hasil rekapitulasi penilaian seluruh responden setelah diolah dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Tabel Jawaban Setelah diolah dengan *SUS*

Responden	Jawaban Responden										JUMLAH	NILAI R
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
R1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35	87,5
R2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	34	85
R3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	31	77,5
R4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	33	82,5
R5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35	87,5
R6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	80
R7	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36	90
R8	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36	90
R9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37	92,5
R10	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	31	77,5

Responden pertama mendapatkan hasil 87,5 yang menyatakan *grade* A yang berarti sangat baik, responden kedua mendapatkan hasil 85 yang menyatakan *grade* A yang berarti sangat baik, responden ketiga mendapatkan hasil 77,5 yang menyatakan *grade* B yang berarti baik, responden keempat mendapatkan hasil 82,5 yang menyatakan *grade* A yang berarti sangat baik, responden kelima mendapatkan hasil 87,5 yang menyatakan *grade* A yang berarti sangat baik, responden keenam mendapatkan hasil 80 yang menyatakan *grade* B yang berarti baik, responden ketujuh mendapatkan hasil 90 yang menyatakan *grade* A yang berarti sangat baik, responden kedelapan mendapatkan hasil 90 yang menyatakan *grade* A yang berarti sangat baik, responden kesembilan mendapatkan hasil 92,5 yang menyatakan *grade* A yang berarti sangat baik, responden kesepuluh mendapatkan hasil 77,5 yang menyatakan *grade* B yang berarti baik.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelian yang diberikan terhadap *website* Bina Darma Conference on Computer Science maka dapat disimpulkan bawah: (1) *Adjective Rating* digunakan untuk melihat sejauh mana *perspective* pengguna terhadap *Website Conference* Universitas Bina Darma Untuk menentukan *Acceptability*, *scale*, *adjective rating* maka dilakukan perbandingan hasil, penilaian rata-rata responden mendapatkan hasil akhir sebesar 85 yang berada pada *grade* A dengan ketentuan seperti gambar penilaian sesuai dengan Gambar 1. (2) *Website Conference* Universitas Bina Darma

dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan layanan informasi yang dibuktikan dengan nilai yang diberikan responden mayoritas lebih dari 80. (3) *System Usability Scale* yang digunakan sebagai bahan evaluasi *website conference* mendapatkan hasil yang memberi dampak baik terhadap *website Bina Darma Conference on Computer Science*.

REFERENSI

- [1] I. Salamah, "Evaluasi Usability Website Polsri Dengan Menggunakan System Usability Scale," *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform. JANAPATI*, vol. 8, no. 3, 2020.
- [2] A. W. Soejono, A. Setyanto, and A. F. Sofyan, "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO)," *Respati*, vol. 13, no. 1, 2018.
- [3] U. Ependi, T. B. Kurniawan, and F. Panjaitan, "System Usability Scale Vs Heuristic Evaluation: A REVIEW," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 65–74, 2019.
- [4] L. D. Setia, "Evaluasi Usability Untuk Mengetahui Akseptabilitas Aplikasi Berbasis Web," *MULTITEK Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 41–48, 2012.
- [5] U. Ependi, F. Panjaitan, and H. Hutrianto, "System Usability Scale Antarmuka Palembang Guide Sebagai Media Pendukung Asian Games XVIII," *J. Inf. Syst. Eng. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 2, pp. 80–86, 2017.
- [6] P. T. Kortum and A. Bangor, "Usability ratings for everyday products measured with the System Usability Scale," *Int. J. Hum. Comput. Interact.*, vol. 29, no. 2, pp. 67–76, 2013.
- [7] B. Pudjoatmodjo and R. Wijaya, "Tes Kegunaan (Usability Testing) Pada Aplikasi Kepegawaian Dengan Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Dinas Pertanian Kabupaten Bandung)," *SEMNASSTEKNOMEDIA ONLINE*, vol. 4, no. 1, pp. 2–9, 2016.
- [8] F. P. Juniawan and D. Y. Sylfania, "Usability Evaluation of Android-Based Lecturer Research Publication Reporting System," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 1, pp. 123–134, 2020.
- [9] J. Sauro, *A practical guide to the system usability scale: Background, benchmarks & best practices*. Measuring Usability LLC, 2011.
- [10] A. Bangor, P. Kortum, and J. Miller, "Determining what individual SUS scores mean: Adding an adjective rating scale," *J. usability Stud.*, vol. 4, no. 3, pp. 114–123, 2009.
- [11] T. S. Tullis and J. N. Stetson, "A comparison of questionnaires for assessing website usability," in *Usability professional association conference*, 2004, vol. 1.
- [12] J. Brooke, "SUS-A quick and dirty usability scale," *Usability Eval. Ind.*, vol. 189, no. 194, pp. 4–7, 1996.